

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti mempunyai beberapa tujuan, salah satunya adalah memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan kekayaan alam dan sumber ekonomi yang tersedia. Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah, untuk itu perusahaan harus memperhatikan beberapa hal agar tujuan dapat tercapai. Hal yang perlu diperhatikan adalah kelangsungan hidup perusahaan dengan memperhatikan keadaan perusahaan terutama penjualan, maka tujuan dapat tercapai dan perusahaan akan dapat berkembang dengan mudah dan proses produksi akan berjalan dengan lancar. “Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat serta merupakan salah satu industri yang ikut bersaing dalam menghasilkan suatu produk dan mendapat laba untuk itu usaha kecil menengah juga perlu membuat kebijakan yang mengacu pada terciptanya efisiensi dan efektifitas kerja” (Sudarsono, 2013).

Kebijakan yang diterapkan dapat berupa penetapan harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan keseluruhan biaya produksi yang dibebankan ke dalam unit produk yang dihasilkan perusahaan. Seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap. Penentuan harga pokok produksi sangat penting dalam suatu usaha karena merupakan elemen yang dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan. Jika harga yang ditawarkan terlalu rendah mengakibatkan laba yang diperoleh menjadi tidak maksimal dan jika harganya terlalu tinggi menyebabkan

produk yang dihasilkan akan sulit bersaing dengan produk sejenis dengan harga yang lebih murah. Usaha Keripik Tempe Mami Las didirikan pada tahun 2009, hal ini tentu saja tidak mudah karena harus bersaing dengan usaha lainnya. Lamanya suatu industri tidak menjadi jaminan bahwa industri rumahan tersebut memiliki sistem manajemen yang baik.

Usaha Keripik Mami Las merupakan industri rumahan yang bergerak dalam bidang makanan yang mengolah beberapa jenis produk yaitu Sale Pisang Panjang, Sale Pisang Kriting, Lanting Getuk dan Keripik Tempe. Usaha tersebut sedang berkembang saat ini namun dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual produk belum menghitung total biaya secara keseluruhan karena hanya menghitung biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja saja. Usaha tersebut tidak menyadari ada biaya-biaya yang perlu dihitung seperti biaya listrik, biaya air, biaya penyusutan, biaya telepon, biaya transportasi, dan biaya bahan bakar dimana biaya-biaya tersebut sangat berpengaruh dalam menentukan harga pokok produksi perusahaan yang berskala kecil.

Tabel 1.1 Harga Pokok Produksi & Harga Jual Usaha Keripik Mami Las April 2019

No	Nama Produk	Output (Kg)	HPP	Harga Jual
1	Sale Pisang Panjang	150	Rp 3.184.500	Rp 35.000
2	Sale Pisang Kriting	72	1.542.000	35.000
3	Lanting Getuk	120	2.232.000	35.000
4	Keripik Tempe	84	2.025.000	45.000

Sumber : Usaha Keripik Mami Las

Tabel 1.1 diatas menyajikan data harga pokok produksi dan harga jual yang dihitung berdasarkan Usaha Keripik Mami Las. Perhitungan harga pokok produksi dihitung dengan menjumlahkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, terdapat 3 produk yang harga jualnya sama padahal jumlah output dan harga pokok produksinya berbeda. Hal tersebut terjadi karena dalam menentukan harga jual pada Usaha Keripik Mami Las ini berdasarkan asumsi pemilik. Usaha Keripik Mami Las tersebut tidak melakukan penghitungan biaya overhead pabrik dan biaya penyusutan pada peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan produk. Peralatan yang mengalami penyusutan terdiri dari : mesin gilingan kedelai, mesin pres, gilingan lanting, alat irisan pisang, penyetan sale, timbangan, kompor, pisau, wajan, panci, baskom, ember. Maka dengan metode tersebut dalam menghitung dan menentukan harga jual suatu produk perusahaan, akan dihasilkan informasi yang kurang tepat dan akurat dalam menentukan harga pokok produksi serta harga jualnya.

Metode penentuan harga pokok produk yang tepat dapat digunakan perusahaan untuk menghitung biaya masing-masing produknya lebih akurat sehingga dapat menentukan harga jual yang tepat dan produk mana yang lebih efisien untuk diproduksi. Melihat pentingnya peranan perhitungan harga pokok produksi di Usaha Keripik Mami Las, yang bertujuan untuk membantu dalam menentukan unsur-unsur biaya apa saja yang harus dibebankan dalam perhitungan harga pokok produksi suatu produk. Sehingga diperoleh harga pokok produksi yang tepat dan akurat untuk menentukan harga jual. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, sehingga penulis tertarik untuk

melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Dengan Metode *Full Costing* Pada Usaha Kripik Mami Las Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan antara penghitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan menurut metode *full costing* ?
2. Apakah terdapat perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing* dengan metode perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menentukan harga jual ?
3. Produk manakah yang lebih efisien untuk diproduksi berdasarkan perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing*?

1.3 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Keripik Mami Las. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada penghitungan biaya-biaya dalam menentukan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi berdasarkan perusahaan dengan perhitungan menurut metode *full costing*.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan antara metode *full costing* dengan metode yang digunakan oleh perusahaan serta pengaruhnya terhadap harga jual.
3. Untuk mengetahui produk manakah yang lebih efisien untuk diproduksi berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Memberikan saran analisis penghitungan harga pokok produksi yang lebih terperinci atau mencakup semua biaya-biaya, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemilik untuk menentukan harga pokok produksi dan keputusan pemilik dalam mengambil langkah strategis usaha kedepannya.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pustaka karya ilmiah atau penelitian selanjutnya terkait dengan penghitungan harga pokok produksi.

3. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan *skill* dan kemampuan dalam hal penghitungan harga pokok produksi dan pemecahan masalah terhadap penghitungan harga pokok pada perusahaan skala kecil.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan yang dipergunakan penulis adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian. Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan beberapa kajian teori yang digunakan peneliti sebagai dasar untuk memecahkan rumusan masalah penghitungan harga pokok produksi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti antara lain : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menyajikan analisis data yang dilakukan peneliti dimana penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan dibandingkan dengan penghitungan yang sesuai dengan kajian teori.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**